

LAMPIRAN 1 CURRICULUM VITAE



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.  
SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**CURRICULUM VITAE**



DEWI RINTA WAHYUNING

Malang, 23 Agustus 1999

MOTTO : "Success Needs A Process"

Riwayat Pendidikan :

SD NEGERI 01 SRIGADING LAWANG LULUS TAHUN 2011

SMP NEGERI 02 LAWANG LULUS TAHUN 2014

SMK FARMASI JAYANEGARA LULUS TAHUN 2017





**LAMPIRAN 3 LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**



INSTITUS TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Kepada :  
Yth.  
Di tempat

Dengan hormat,  
Sebagai persyaratan tugas Akhir Ahli Madya Kebidanan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang, saya :  
Nama : Dewi Rinta Wahyuning  
NIM : 192045.P

Akan mengadakan studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "Y" Dengan Penyakit Menyertai Pada Kehamilan Trimester III Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi ". Dimana Hal ini merupakan tugas akhir sebagai syarat kelulusan D-III Kebidanan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan ibu untuk bersedia menjadi responden penelitian saya dengan cara wawancara dan observasi dan semua jawaban dan hasil yang akan dijamin kerahasiaanya.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Malang, November 2020

  
Dewi Rinta Wahyuning  
192045.P

## LAMPIRAN 4 INFORMED CONSENT

## Lampiran 2 : Inform Consent



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :

Setelah mendapatkan informasi tentang manfaat studi kasus, saya (bersedia/tidak bersedia) berpartisipasi dan menjadi responden studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. "Y" Dengan Penyakit Menyertai Pada Kehamilan Trimester III Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB X Kabupaten Malang ". Secara sukarela tanpa adanya tekanan dan juga paksaan dari pihak lain.

Malang, Desember 2020  
Responden

Peneliti

  
DEWI RINTA WAHYUNING  
192045.P

  
(.....)  
Tanda tangan dan inisial

Saksi

  
(.....)  
Tanda tangan





LAMPIRAN 5 IDENTITAS PASIEN

INSTITUS TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS DR.  
SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

Nomor Registrasi	:	.....
Nomor Urut	:	.....
Tanggal menerima buku KIA	:	.....
Nama & No. Telp. Tenaga Kesehatan:	:	.....

IDENTITAS KELUARGA	
Nama Ibu	<i>M. Juliabin</i>
Tempat/Tgl lahir	<i>23 tahun</i>
Kehamilan ke	<i>1</i> Anak Terakhir umur: ..... tahun
Agama	<i>Islam</i>
Pendidikan	Tidak Sekolah <input checked="" type="radio"/> SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi*
Golongan Darah	.....
Pekerjaan	.....
No. JKN	.....

Nama Suami	<i>Tn. Ptn</i>
Tempat/Tgl lahir	<i>no. th</i>
Agama	<i>Islam</i>
Pendidikan	Tidak Sekolah <input checked="" type="radio"/> SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi*
Golongan Darah	.....
Pekerjaan	<i>Ruasta</i>

Alamat Rumah	<i>Pondokbong 34 B</i>
Kecamatan	<i>Pagat</i>
Kabupaten/Kota	.....
No. Telpn yang bisa dihubungi	.....

Nama Anak	.....	L/P*
Tempat/Tgl Lahir	.....	.....
Anak Ke	.....	dari ..... anak
No. Akte Kelahiran	.....	.....

\* Lingkari yang sesuai



LAMPIRAN 7 SCORE POEDJI ROCHJATI

### SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama : Hy Juliatin Umur Ibu : 23 Th.  
 Hamil ke : 1 Haid terakhir tgl : 26-2-20 Perkiraan persalinan tgl : 8-12-20  
 Pendidikan ibu : SD Suami : SD  
 Pekerjaan ibu : IRT Suami : SWASTA

KEL. F.R	NO	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	Tribulan			
				I	II	III,1	III,2
		Skor Awal ibu Hamil	2				2
I	1	Terlalu muda, hamil < 16 Th	4				
	2	a Terlalu lambat hamil I, kawin > 4 Th	4				
		b Terlalu tua, hamil I > 35 Th	4				
	3	Terlalu cepat hamil lagi (<2 Th)	4				
	4	Terlalu lama hamil lagi (> 10 Th)	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4/lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur > 35 Th	4				
	7	Terlalu pendek < 145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah Melahirkan dengan					
	a. Tarikan tang/vakum	4					
	b. Uri dirogoh	4					
	c. Diben infus/Transfusi	4					
	10. Pernah Operasi Sesar	8					
II	11	Penyakit pada ibu hamil	4				
		a. Kurang darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		e. Kencing manis ( Diabetes )	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka/tangkai dan tekanan darah tinggi	4				4
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	hamil Kembar air (hidraminon )	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
17	Letak tunggang	4					
18	Letak lintang	8					
III	19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Pre-eklampsia Berat/Kejang-kejang	8				
JUMLAH SKOR							6

#### PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA

JML. SKOR	KEHAMILAN			PERSALINAN DENGAN RISIKO				
	KEL. RISIKO	PERA-WATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN		
						RDB	RDR	RTW
2	KRR	BIDAN	TINDAK RUJUK	RUMAH POLINDES	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKMRS	BIDAN DOKTER			
> 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

Kematian ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. lain-lain

LAMPIRAN 8 PENAPISAN IBU BERSALIN

Lampiran : Lembar Penapisan Ibu Bersalin



INSTITUS TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Riwayat Bedah Sesar		✓
2	Perdarahan Pervaginam		✓
3	Persalinan Kurang Bulan ( UK < 17 Minggu )		✓
4	Ketuban pecah disertai mekonium yang kental		✓
5	Ketuban pecah lama (24 jam)		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (UK <37 Minggu)		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia Berat		✓
9	Tanda/gejala infeksi		✓
10	Pre eklamsi/hipertensi dalam kehamilan		✓
11	Tinggi fundus 40 cm/lebih		✓
12	Gawat janin		✓
13	Primipara dalam fase aktif kala I persalinan dan kepala janin masih 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi ganda (majemuk)		✓
16	Kehamilan ganda/gemeli		✓
17	Tali pusat menubung		✓
18	Syok		✓





LAMPIRAN 10 CAP KAKI BAYI

INSTITUS TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS DR.  
SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI KEBIDANAN





LAMPIRAN 11 DATA IMUNISASI

INSTITUS TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.

SOEPROAEN

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**CATATAN IMUNISASI ANAK**      **CATATAN IMUNISASI ANAK**

Umur (bulan)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12+
<b>Vaksin</b>	<b>Tanggal Pemberian Imunisasi</b>												
HB-0 (0-7hari)	20/11												
BCG													
Polio 1													
DPT-HB-Hib 1													
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
*Polio 3													
*DPT-HB-Hib3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

Umur (bulan)	18	24	30	****36+
<b>Vaksin</b>	<b>Tanggal Pemberian Imunisasi</b>			
***DPT-HB-Hib Lanjutan				
****Campak Lanjutan				

\* Jarak antara (interval) pemberian vaksin DPT-HB-Hib minimal 4 minggu (1 bulan)  
 Jarak antara pemberian vaksin Polio minimal 4 minggu (1 bulan)

\*\* Anak di atas 1 tahun (12 bulan) yang belum lengkap imunisasinya tetap harus diberikan imunisasi dasar lengkap. Sakit ringan seperti batuk, pilek, diare, demam ringan, dan sakit kulit bukan halangan untuk imunisasi

\*\*\* Pemberian imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan diberikan minimal 12 bulan setelah pemberian imunisasi DPT-HB-Hib 3 dan dapat diberikan dalam rentang usia 18-36 bulan

\*\*\*\* Pemberian imunisasi campak lanjutan diberikan minimal 6 bulan setelah pemberian imunisasi campak terakhir dan dapat diberikan dalam rentang usia 24-36 bulan

\*\*\*\*\* Anak di atas 3 tahun (36 bulan) yang belum lengkap imunisasinya tetap harus diberikan imunisasi dasar lengkap

Tambahan Vaksin Lain	Vaksin	Tanggal Pemberian

Tambahan Vaksin Lain	Vaksin	Tanggal Pemberian



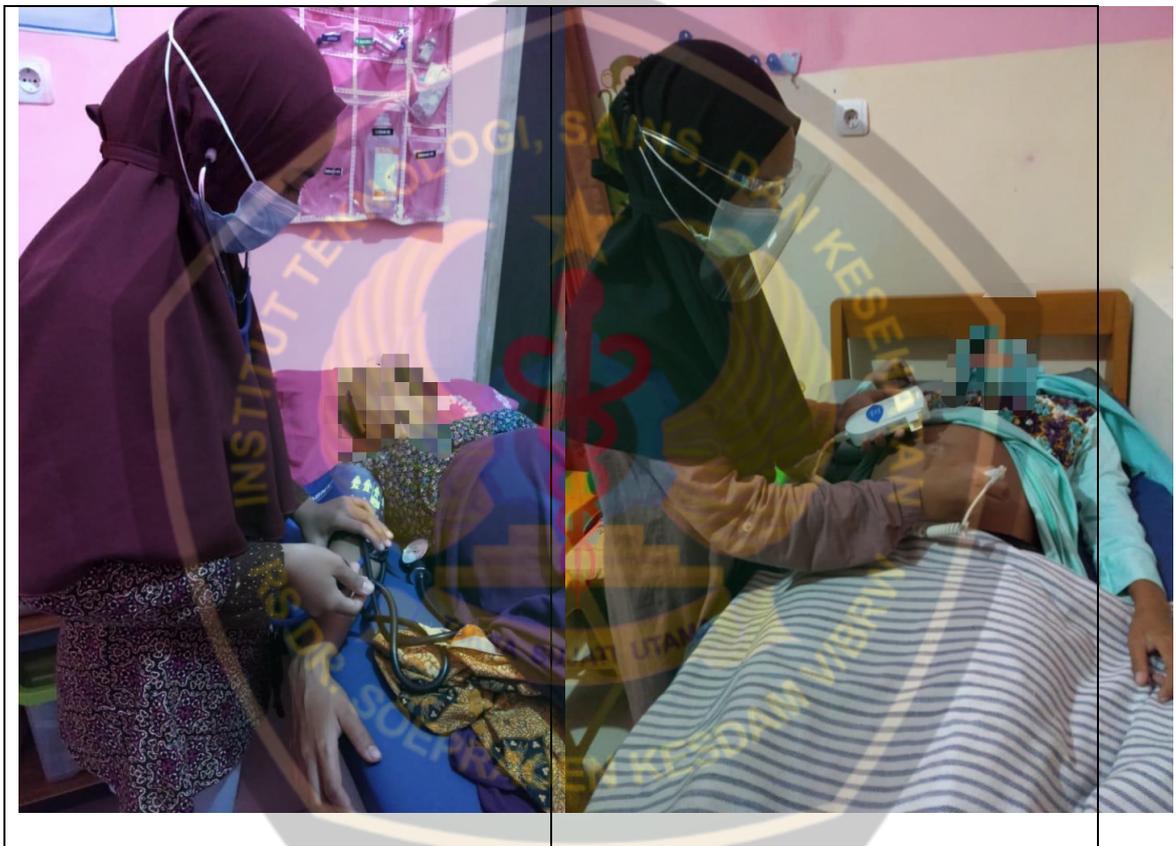
*LAMPIRAN 12 ASUHAN KEBIDANAN PADA BBL DAN NEONATUS*

INSTITUS TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.

SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**KUNJUNGAN ANC**



### KUNJUNGAN BBL



## LAMPIRAN 13 SOP KB PASCA PERSALINAN



INSTITUS TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.  
SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI KEBIDANAN**SOP KONSELING KB**

Pengertian	Pemberian informasi dan edukasi kepada calon akseptor KB pasca persalinan dengan hipertensi kronis.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan tentang alat dan metode kontrasepsi.</li> <li>2. Membantu pasangan dalam memutuskan metode kontrasepsi yang akan digunakan.</li> </ol>		
Kebijakan	Dalam pelaksanaan pemberian konseling diperlukan kerjasama yang berkesinambungan antara akseptor dan petugas sesuai dengan prosedur yang ada.		
Prosedur	Uraian tindakan	ya	tidak
	<p><b>I. Persiapan Pra Konseling</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas memeriksa status usia kehamilan konseling (ANC) atau persalinan (Nifas).</li> <li>2. Petugas memeriksa riwayat dan status klinis konseling.</li> <li>3. Petugas memastikan pasien siap untuk menerima konseling.</li> <li>4. Petugas menyiapkan tempat konseling yang nyaman dan privacy bagi konseling.</li> <li>5. Menyiapkan media (kartu KBPP dan brosur) konseling.</li> </ol> <p><b>II. Tahap Konseling Pra Pemilihan</b></p>		

	<p><b>Metode KB Pasca Persalinan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas menyapa dan memberikan salam dan menyatakan apakah ada anggota keluarga yang bersedia ikut konseling (membina hubungan baik).</li> <li>2. Petugas memastikan pasien siap dan setuju untuk mengikuti konseling.</li> <li>3. Petugas menanyakan kepada pasien tentang apakah berencana akan punya anak lagi setelah kehamilan atau kelahiran kali ini.</li> <li>4. Petugas menentukan apakah <b>Kartu KB IUD</b> akan disisihkan dan atau tetap terpakai berdasarkan respons dan menjelaskan bila kartu disisihkan.</li> <li>5. Petugas menjelaskan pada pasien tentang waktu dan jarak yang sehat untuk hamil kembali dengan menggunakan <b>Kartu Waktu dan jarak kehamilan yang dekat.</b></li> <li>6. Menanyakan kepada pasien kapan ibu yang baru melahirkan dapat kembali kemasa subur (atau dapat kembali menjadi hamil kembali).</li> <li>7. Menjelaskan pada pasien tentang kembali ke masa subur dan menggunakan <b>kartu kembali ke masa subur.</b></li> <li>8. Menanyakan kepada pasien tentang kesiapan ibu memberi ASI Eksklusif.</li> <li>9. Petugas menentukan apakah <b>Kartu IUD</b> akan disisihkan atau tetap dipakai dan menjelaskan mengapa kartu disisihkan.</li> <li>10. Petugas menentukan <b>kartu KB IUD</b></li> </ol>		
--	--	--	--

	<p>apakah disisihkan atau tetap dipakai dan menjelaskan mengapa kartu disisihkan.</p> <p>11. Petugas menjelaskan manfaat KB pasca persalinan dengan menggunakan <b>kartu Mempromosikan KBPP sebelum ibu pulang.</b></p> <p>12. Petugas menanyakan pengalaman pasien tentang ber KB dan metode yang pernah dipilih, untuk mengetahui bila ada metode yang tidak sesuai dengan konseling.</p> <p>13. Menanyakan kesediaan pasien tentang kesiapa untuk memilih KB pasca salin pada kelahiran kali ini sebelum konseling pulang dari fasilitas.</p> <p><b>III. Tahap Konseling Pemilihan Metode KB Pasca Persalinan</b></p> <p>1. Petugas menjelaskan tahapan pemilihan metode KB pascasalin.</p> <p>2. Petugas menyusun dan menjelaskan setiap kartu konseling dari yang paling aktif.</p> <p>3. Petugas menjelaskan setiap kartu konseling dalam memanfaatkan panduan informasi yang ada pada kartu (tidak menambah dan menguranginya).</p> <p>4. Petugas menjelaskan kesesuaian metode KB pada kartu dengan kondisi pasien, dan menyisihkan kartu sesuai respon pasien (menjelaskan kondisi menyusui atau tidak menyusui).</p> <p>5. Petugas menyusun kartu yang tersisa untuk menjadi pilihan bagi ibu.</p>		
--	--	--	--

	<p>6. Petugas meminta pasien untuk memilih salah satu metode yang paling diminati dan sesuai dengan kondisi pasien.</p> <p><b>IV. Tahapan pasca Pemilihan</b></p> <p>1. Menjelaskan metode KBPP yang menjadi pilihan pasien dengan menggunakan prosedur.</p> <p>2. Menjelaskan pada pasien tentang kondisi kesehatan yang menjadi syarat pilihan metode KB yang dipilihnya.</p> <p>3. Petugas menjelaskan pada pasien tentang efek samping metode KB yang dipilihnya.</p> <p>4. Petugas meminta pasien mengulangi informasi efek samping metode KB terpilih.</p> <p>5. Petugas menawarkan pasien apakah membutuhkan informasi lainnya tentang metode yang dipilih ibu sebagai tambahan informasi yang diperlukan untuk dibacakan dari brosur.</p> <p>6. Petugas mencatat pilihan metode KB pada rekam medis dan buku KIA pasien.</p>		
Unit Terkait	Ruang bersalin, Ruang nifas, Poliklinik KB.		



## LAMPIRAN 14 LEATFLET KB

INSTITUS TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.

SOEPROAEN

### PROGRAM STUDI KEBIDANAN

#### APA SIH KB ITU ?

**KB : Keluarga Berencana** adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga.



#### METODE KONTRASEPSI

adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga.

#### MACAM-MACAM KONTRASEP

1. Metode Laktasi	5. Implant / <del>Sujuk</del>
2. Kondom	6. IUD / Spiral
3. PIL KB	7. Steril
4. KB suntik	



#### PIL KB

- Efektif bila digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Harus diminum setiap hari

TERDAPAT 2 MACAM PIL KB :

- PIL KOMBINASI** (Bersis 2 hormon yaitu estrogen dan progesteron)
  - pil kombinasi ini TIDAK untuk ibu menyusui
- MINI PIL** (Bersis 1 hormon yaitu progesteron)
  - COOK untuk ibu menyusui
  - Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/memanjang, tidak haid, perdarahan bercak)

#### APA SAJA MANFAATNYA ???

- ✓ Menghindari kehamilan resiko tinggi
- ✓ Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- ✓ Meringankan beban ekonomi keluarga
- ✓ Membentuk keluarga bahagia



#### METODE LAKTASI

Metode KB yg cocok untuk ibu nifas. Syaratnya :

- Menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin)
- belum haid
- efektif hanya sampai 6 bulan



#### KB SUNTIK

TERDAPAT 2 MACAM KB SUNTIK

- SUNTIK 1 BULAN**
  - Mengandung estrogen dan progesteron
  - TIDAK untuk ibu menyusui
  - Harus datang 1 bulan satu kali
- SUNTIK 3 BULAN**
  - Mengandung progesteron saja
  - COOK untuk ibu menyusui



#### SIAPA YANG HARUS IKUT BER-KB ??

Pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan atau mengakhiri kehamilan.




#### KONDOM

**KEUNTUNGAN :**

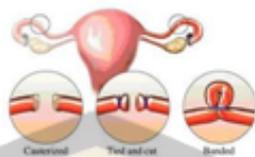
- Efektif bila digunakan dg benar
- Tidak mengganggu ASI
- Mudah & mudah didapat
- Mengurangi penyakit menular seksual

**KETERBATASAN :**

- Efektivitas tidak selalu tinggi
- Dapat mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom





<p><b>IMPLAN/SUSUK KB</b>  Dipasang di lengan atas bagian dalam. Ada yang berisi 2 batang dan ada yang 1 batang. Implan susuk ini efektif selama 3 tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengandung hormon progesteron</li> <li>- TIDAK mengganggu produksi ASI</li> <li>- TIDAK mengganggu hubungan seksual</li> <li>- Dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan dan kembali kesuburan cepat</li> <li>- Dapat terjadi perubahan pola haid</li> <li>- Dapat terjadi perubahan berat badan</li> </ul>  <p><b>IUD</b>  Spiral ditanam didalam rahim untuk mencegah pertemuan sel telur dengan sperma.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Efektifitas tinggi</li> <li>- Jangka panjang 8-10 tahun</li> <li>- TIDAK mengganggu produksi ASI</li> <li>- TIDAK mengganggu hubungan seksual</li> <li>- TIDAK mempengaruhi berat badan</li> <li>- Haid bisa lebih banyak</li> </ul>  	<p><b>KONTRASEPSI MANTAP (STERIL)</b>  Khusus digunakan untuk pasangan suami istri yang benar-benar tidak menginginkan tambahan anak lagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dilakukan dg cara pembedahan/bisa bur (kaki)</li> <li>- Harus dilakukan oleh dokter terlatih</li> <li>- Sangat efektif dan bersifat permanen</li> <li>- Tidak ada efek samping</li> <li>- Tidak ada perubahan fungsi seksual</li> </ul>  <p><b>SEMOGA BERMANFAAT</b></p>	<p><b>KELUARGA BERENCANA &amp; KONTRASEPSI</b></p>  <p>DISUSUN OLEH:  DEWI RINTA WAHYUNING  192045.P</p> 
---	--	---